

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang hanya menjelaskan kondisi dan kejadian, tidak mencari atau menunjukkan hubungan, tidak melakukan pengujian hipotesis maupun memprediksi fenomena. Dalam penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan kejadian alamiah. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan tindakan mengamati dan membuat kategori perilaku, mengamati permasalahan dan membuat catatan sesuai dengan keadaan nyata. Artinya, dalam penelitian kualitatif lebih didefinisikan sebagai “fenomena maupun proses yang diamati dan dianalisis seperti perilaku atau sikap”. Sehingga dalam penyajiannya berbentuk data deskriptif.³⁶

Dalam melakukan pendekatan metode kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ditempat objek yang di tuju yaitu CV. Bumi Panji Batik Lochatara, dengan melakukan observasi secara berjangka dan melakukan wawancara seputar masalah peran inovasi produk batik dalam meningkatkan volume penjualan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena hanya berfokus pada satu objek yaitu Batik Lochatara.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2013), 67.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dilapangan sangat penting, karena selain bertindak menjadi pengamat peneliti sekaligus sebagai pengumpul data selain itu peneliti juga akan terjun secara langsung dalam melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Kenanga No.02/07, Jajar, Kec. Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tempatnya yang strategis berada di daerah yang menjadi akses utama yang dilewati kendaraan dan dekat dengan pusat perbelanjaan di daerah Wates, sehingga memudahkan calon konsumen untuk mengakses tempat tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan berbagai data serta informasi penelitian ini menggunakan dua metode, adapun penjelasan metodenya sebagai berikut:

1. Data Primer

Adapun yang dimaksud dengan mengumpulkan data melalui data primer adalah saat peneliti mendapatkan data secara langsung melalui observasi di lapangan serta wawancara dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data secara sekunder merupakan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu data-data tersebut dapat diperoleh dari buku, karya-karya ilmiah serta jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai metode guna mendapatkan data secara jelas, adapun metodenya yakni:

1. Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di CV. Bumi Panji Batik Lochatara dengan melakukan pengamatan terkait dengan masalah Peran Inovasi Produk Batik Dalam Meningkatkan Volume Penjualan kemudian diperoleh foto maupun catatan selama melakukan kegiatan observasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan dilakukan oleh dua orang maupun lebih secara tatap muka dengan mendengarkan informasi ataupun keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah yaitu kepada owner UMKM Batik Lochatara Bapak Heri Setiawan, karyawan dan konsumen yang telah membeli produk dari Batik Lochatara.

3. Dokumentasi

Metode terakhir yang digunakan peneliti guna mendapatkan data yang sesuai ialah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan sebuah cara pengumpulan data dengan cara pengambilan foto. Metode dokumentasi ini banyak dilakukan oleh peneliti agar penelitian yang mereka lakukan benar-benar terjadi atau nyata.³⁷

³⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data adalah proses pemilihan, pemusatan penelitian dan penyederhanaan analisis, abstraksi dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian dan diperoleh, dicatat selama proses pengumpulan data di lapangan.
2. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang kompleks dengan format terstruktur, sehingga menciptakan sistem pengodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah mengolah hasil data yang diperoleh untuk disajikan dalam bentuk data yang mudah dipahami oleh pembaca.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam analisis data secara langsung, baik selama pengumpulan maupun setelah pengumpulan data.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data kualitatif adalah data yang dapat dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk mencapai kebenaran, para peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses penelitian. Pengumpulan data dan itu tidak dilakukan

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2013), 69.

dalam waktu singkat. Tetapi bisa memakan waktu yang lama dalam keikutsertaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan informan terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan masalah atau hal tertentu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan perhatian pada hal tertentu yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara detail. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah metode pemeriksaan kebenaran data menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data yang dihasilkan.³⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan survei berupa penilaian langsung terhadap konteks penelitian, pencarian data yang relevan dengan subjek penelitian sesuai dengan izin yang akan dilakukan.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti memasuki dan mendalami kondisi di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan

³⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

data.

3. Tahap analisis data. Yaitu melakukan serangkaian prosedur analisis data kualitatif, dimana peneliti melakukan analisa berdasarkan rumusan data teori dengan tujuan membahas permasalahan untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.⁴⁰

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).